

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pola asuh orang tua dan dampaknya terhadap kemampuan adaptasi sosial anak (studi kasus di lingkungan keluarga asal Minang yang berprofesi sebagai pedagang di Pasar Baru Bandung), peneliti menyimpulkan sebagai berikut.

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan temuan yang peneliti peroleh dalam penelitian ini, bahwa beberapa pedagang asal Minang yang berdagang di kawasan Pasar Baru Bandung mampu menerapkan pola sosialisasi yang baik untuk anaknya ditengah kesibukan sebagai seorang pedagang. Keramaian pasar tentu akan mempengaruhi aktifitas para orang tua, terlebih lagi beberapa orang tua memiliki anak remaja yang mana dibutuhkan pengawasan yang baik dalam perkembangannya.

Sebagai bagian dari para perantau, tentu ditemukan beberapa kendala terutama dalam proses adaptasi di lingkungan, dalam hal ini lingkungan tempat kerja, yang kemudian akan berpengaruh juga terhadap proses sosialisasi di rumah dengan keluarga terutama anak-anak. Permasalahan yang ditemukan, sejauh ini masih dapat diatasi dengan keprofesionalan dalam menjalankan peran, ketika sedang di pasar dan sedang dirumah, semaksimal mungkin orang tua terus memantau perkembangan anak terutama dalam proses adaptasi dengan lingkungan barunya.

Pedagang asal Minang termasuk cukup ramai di kawasan Pasar Baru, sehingga memudahkan beberapa perantau baru untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya, anak-anak mereka dapat berteman cukup baik sehingga ini menjadi hal yang dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh beberapa orang tua. Aktifitas yang padat tidak mengganggu proses sosialisasi terhadap anak, sehingga sejauh ini anak tidak menunjukkan kesulitannya, meskipun ada orang tua langsung dapat mengatasinya dengan baik.

Perantau tentu memiliki banyak tantangan dalam beradaptasi. Peran orang tua disini sangat dibutuhkan oleh anak, namun di sisi lain kesibukan orang tua dapat saja mengganggu aktifitas tersebut. Berdasarkan pengamatan peneliti, orang tua yang sibuk berdagang sejauh ini mampu mengendalikan proses adaptasi anaknya baik di lingkungan pasar secara

spesifik atau pun di lingkungan masyarakat yang lebih luas lagi. Anak-anak mampu beradaptasi dengan baik meski tetap melewati proses-proese yang tidak mudah sehingga memerlukan pendampingan langsung dari orang tua terlepas dari sibuk atau tidak nya orang tua dengan aktifitas yang lain.

Pola asuh yang berkembang di lingkungan pedagang asal Minang ini ada tiga pola, pertama pola asuh demokratis dan kedua pola yang otoriter dengan satu arah komunikasi, dan yang ketiga adalah pola yang permisif. Dampak dari beberapa pola sosialisasi yang diterapkan, beberapa anak cenderung mendapatkan kemudahan untuk melakukan sosialisasi atau beradaptasi di tanah rantau, walaupun untuk beberapa kondisi anak mengalami kebingungan yang selanjutnya hal seperti ini dapat di tangani langsung karena adanya peran orang tua . selama orang tua dapat bersikap profesional, proses adaptasi tetap berjalan dengan baik di tengah kesibukannya sebagai pedagang.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian maka terdapat suatu kesimpulan khusus dalam beberapa pernyataan berikut:

1. Kesibukan pedagang memberikan kemudahan dan kesulitan masing-masing untuk beberapa orang tua, sehingga diperlukan sikap profesionalitas yang tinggi.
2. Lingkungan baru tidak selalu memberikan kesulitan bagi para pendatang, terutama bagi anak-anak dalam melakukan aktifitas di lingkungan masyarakat.
3. Selama lingkungan sekitar dan orang-orang terdekat memberikan perannya, terutama untuk beberapa pihak yang memiliki kesamaan asal, proses adaptasi dapat berjalan dengan baik.
4. Semua orang tua memiliki pola sosialisasinya masing-masing yang selanjutnya di sesuaikan dengan kondisi di masyarakat sekitar untuk proses adaptasi.
5. Kesibukan orang tua tidak mengurangi proses pengawasan terhadap anak juga mampu mendampingi untuk melakukan adaptasi dengan baik di lingkungan masyarakat.
6. Dampak positif dan negatif dirasakan dari setiap pola yang diterapkan, anak cenderung bergantung bahkan anak cenderung mandiri juga dipengaruhi oleh sikap pola asuh dari setiap orang tua.

5.2 Implikasi

Penelitian ini membawa implikasi dalam beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

- a. Pola asuh orang tua sangat dibutuhkan oleh setiap anak, terutama untuk keluarga perantau. Dimana setiap anak akan membutuhkan bimbingan serta arahan sehingga dirinya mampu beradaptasi dengan baik di lingkungan barunya. Terlepas dari kesibukan orang tua, anak tetap harus mendapatkan pola asuh yang baik, tergantung dari kemampuan dan kepribadian dari setiap orang tua nya. Berprofesi sebagai pedagang tentu memiliki banyak risiko pengorbanan waktu untuk keluarga diantaranya, meski secara umum beberapa keluarga yang peneliti temukan mampu mengatasi hal tersebut. Penerimaan anak terhadap aktifitas orang tua juga memengaruhi aktifitas anak di lingkungannya. Sehingga, penting bagi setiap orang tua untuk dapat memahami setiap perkembangan anak ditengah kesibukan sebagai seorang pedagang, dan sebagai seorang anak tentu akan lebih baik lagi jika mampu menerima setiap pola asuh yang disampaikan oleh orang tua.
- b. Terdapat beberapa pola asuh diterapkan oleh beberapa orang tua, hal ini sejalan dengan teori pola asuh yang dikemukakan oleh Bornbin, yakni ada pola asuh demokratis, otoriter dan permisif. Ketiga pola asuh ini memiliki nilai masing-masing, tergantung dari kondisi orang tua dan anak yang bersangkutan dalam sebuah keluarga. Dari pola asuh ini dapat selanjutnya dipahami perkembangan adaptasi setiap anak di tengah kesibukan orang tua.
- c. Bagi bidang Sosiologi, penelitian ini menjadi salah satu bukti peranan ilmu sosiologi dalam mengkaji dan menganalisis pola asuh setiap orang tua yang dapat berdampak pada proses adaptasi anak dalam lingkungan masyarakat, penelitian ini juga mempunyai harapan dapat memperkaya bidang keilmuan sosiologi mengenai dampak pola asuh terhadap kemampuan adaptasi sosial anak, sehingga kedepannya dapat diterapkan

dalam pembelajaran sosiologi dimana dampak adaptasi sosial di tengah keluarga rantau berprofesi sebagai pedagang ~~71~~ dapat dikaji dalam ilmu sosiologi. Hasil dari penelitian ini juga dapat dikaji melalui Sosialisasi yang dibahas dalam materi sosiologi sebagai salah satu cara agar adaptasi dapat berjalan dengan baik di lingkungan masyarakat.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak. Beberapa rekomendasi dari peneliti yaitu sebagai berikut:

a. Bagi orang tua

Disarankan untuk lebih konsisten dan tegas dalam memberikan arahan juga proses sosialisasi, sehingga anak tidak merasa bebas. Anak akan cenderung merasa diperhatikan ketika orang tua lebih aktif dalam proses sosialisasi terutama dalam melatih anak untuk beradaptasi di lingkungan baru.

b. Bagi anak

Disarankan bagi anak yang tinggal di lingkungan baru, untuk mampu menerima arahan dari orang tua terlebih tentang proses adaptasi melalui pola asuh apapun, anak harus mampu beradaptasi dengan baik melalui arahan dari orang tua nya masing-masing. Kesibukan orang tua sebagai pedagang tidak memicu terjadinya kebebasan dalam beraktifitas, lebih baik lagi ketika anak mampu meringankan kesibukan orang tua.

c. Bagi masyarakat

Disarankan bagi masyarakat, untuk beberapa pengunjung atau pendatang yang belum memahami lingkungan untuk dapat dibantu dengan memberikan arahan atau gambaran umum tentang aktifitas lingkungan yang bersangkutan.